# Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Tahun Sebelumnya dan *Opinion Shopping* Terhadap Opini *Going Concern*Pada PerusahaanManufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Skripsi

**REGINA KRISTIN**

**01031381621120**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan *Opinion Shopping* terhadap Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Regina Kristin |
| NIM | : 01031381621120 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Bidang Kajian/Konsentrasi | : Pengauditan |

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 16 juli 2020

Ketua

Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA,CSRS
NIP. 196607041992031004

Tanggal : 2 juni 2020

Anggota

Dr. Hj. Rela Sari, S.E., M. Si., Ak,CA,CSRS
NIP. 197206062000032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan *Opinion Shopping* Terhadap Opini Going Concern pada perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2018**

Disusun Oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Regina Kristin |
| Nim | : 01031381621120 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Akuntansi |
| BidangKajian/ Konsetrasi | : Pengauditan |

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 15 Agustus 2020

Ketua,

Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS

NIP. 196905261994032002

Anggota,

Dr. Hj. Rela Sari, S.E.,M.Si., Ak.,CA.,CSRS

NIP. 197206062000032001

Anggota,

Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak.

NIP. 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Regina Kristin |
| NIM | : 01031381621120 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Mata Kuliah Skripsi | : Pengauditan |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**"Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan *Opinion Shopping* Terhadap Opini *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2018"**

Pembimbing :

| | |
|---|---|
| Ketua | Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS |
| Anggota | Dr. Hj. Rela Sari, S.E.,M.Si., Ak.,CA.,CSRS |
| Tanggal Ujian | 15 Agustus 2020 |

adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Agustus 2020

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Pembuat pernyataan,

Regina Kristin
NIM. 01031381621120

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”**

**-Yeremia 29:11-**

**Kupersembahkan untuk :**

- **Yesus Kristus**
- **Orang Tua ku tercinta**
- **Saudara ku tersayang**
- **Keponakan ku tersayang**
- **Sahabat-sahabatku terkasih**
- **Almamaterku**

# KATA PENGANTAR

Dengan pengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga skripsi yang berjudul pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan *Opinion Shopping* terhadap Opini *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2018.

Skripsi ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Financial Distress,* Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan *Opinion Shopping* terhadap Opini *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2018 dan juga untuk memenuhi sebagian syarat-syarat ujian komprehensif guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya.

Dalam hal ini penulis mengakui bahwa dalam menghasilkan karya tulis yang baik dan bermutu tidaklah mudah, namun dalam hal ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyajikan skripsi ini dengan kemampuan penulis yang terbatas, sehingga apabila terdapat banyak kekurangan ataupun kesalahan dalam skripsi ini, penulis memohon agar kiranya dapat dimaklumi oleh semua pihak, dan oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** karena kasih karuniaNya yang memberikan saya kekuatan dan kelancaran sehingga saya mampu menyelesaikan Skripsi saya dan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
6. Ibu **Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS** selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan waktu, arahan dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan Skripsi saya.
7. Ibu **Dr. Hj. Rela Sari, S.E.,M.Si., Ak.,CA.,CSRS** selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah sabar dan meluangkan waktu dalam membimbing saya.
8. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak** sebagai Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan kritik serta saran dalam skripsi saya.
9. Seluruh **Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi** Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran, dan Ilmu pengetahuan kepada saya selama saya kuliah.
10. Mba **Okky Kurnia Ningsih** selaku bagian dari administrasi jurusan Akuntansi FE UNSRI yang telah banyak membantu dan memberikan Informasi Akademik kepada saya.
11. **Papa tercinta**, serta saudara-saudara saya yang tersayang : **Abang Abel, Eda Abel, Kak Christo, Abang Christo, Abang Benny** yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa untuk saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
12. Keponakan ku tersayang : **Christabel, Leonyta, Christopher, Cecilia** yang menjadi tempat lepasnya rasa lelah saya dan membuat hidup saya lebih berwarna.
13. Untuk orang spesial dalam hidup saya **Jansen Joshua, Patricia Sisca, Jessica Susanto** yang sudah selalu ada untuk saya.
14. Pemeli squad : **Cindy, Caca, Riko, Theo** selaku sahabat saya dari SMA hingga sekarang.
15. Gelantum Squad : **Gebby, Siska, Muti, Ayu, Dila, Zora, Taufik, dan Yoga** selaku sahabat saya selama saya kuliah.
16. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

## Abstrak

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan *Opinion Shopping* Terhadap Opini Going Concern pada perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2018**

Oleh:

Regina Kristin

Laporan keuangan yang telah mendapatkan opini dari auditor independen akan lebih dapat dipercaya oleh para stakeholders untuk membantu pengambilan keputusan. Auditor memiliki kewajiban untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan suatu entitas perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan (*Going Concern)* hidupnya dimasa yang akan datang dan jika auditor memiliki keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan (*Going Concern)* maka auditor akan menerbitkan Opini Going Concern terhadap perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Opinion Shopping terhadap Opini Going Concern. Objek dalam penelitian ini perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2018. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh adalah 312 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opinion Shopping tidak berpengaruh terhadap Opini Going Concern. Sedangkan Leverage dan Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap Opini Going Concern.



*Keywords : Profitabilitas, kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, financial Distress, Leverage, Opinion Shopping, opini audit tahun sebelumnya, dan opini going concern*


| Ketua, | Anggota, |
|---|---|
| Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS | Dr. Hj. Rela Sari, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS |
| NIP. 196905261994032002 | NIP. 197206062000032001 |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

***Abstract***

***The Influence of Profitability, Leverage, Financial Distress, Company Growth, Last Audit Statements, And Opinion Shopping Towards Going Concern Statement on Manufacturing Companies in The IDX from 2016-2018***

***by***

***Regina Kristin***

*A financial statement that is already approved by an auditor would be likely more appealing for the stakeholders to take needed measures. an auditor has an obligation to evaluate a company in their operations (going concern) and their financial and future security and if an auditor has concerns on the company's operations then an auditor shall make a going concern statement to the company. The purposes of this research are to know the influences of profitability, leverage, financial distress, company growth, last audit statements, and opinion shopping to the going concern statement. The object in this research is manufacturing company in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. In this research the research method that is being used is purpposive sampling and the samples could reach up to 312 companies. the result of this research shows that profitability, financial distress, company growth, and opinion shopping does not have any influence on going concern statement but leverage dan the last audit statements does have influence on going concern statement.*



*Keywords : Profitability, Financial Statement, Company Growth, Financial Distress, Leverage, Opinion Shopping, Last Audit Statements, And Going Concern Statement.*


Advisor,

Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS
NIP. 196905261994032002

Vice Advisor,

Dr. Hj. Rela Sari, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIP. 197206062000032001

Acknowledge,
Head of Accounting Program

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswi:

| | |
|---|---|
| Nama | : Regina Kristin |
| NIM | : 01031381621120 |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Financial Distress,* pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya dan opinion shopping terhadap Opini Going concern pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018 |

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi,

| Ketua, | Anggota, |
|---|---|
| Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS | Dr. Hj. Rela Sari, S.E.,M.Si., Ak.,CA.,CSRS |
| NIP. 196905261994032002 | NIP. 197206062000032001 |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

# RIWAYAT HIDUP

## DATA PRIBADI

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Regina Kristin |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Palembang, 09 Mei 1998 |
| Agama | : Kristen Protestan |
| Status | : Belum Menikah |
| Alamat Rumah (Orangtua) | : Jl. Sukabangun 2 lr. Sejahtera No 043<br>RT: 39/ RW: 08, Kel. Sukajaya, kec. Sukarame<br>Palembang, Sematera Selatan |
| Alamat Email | : Reginakristin.rcs@gmail.com |

## PENDIDIKAN FORMAL

| | |
|---|---|
| Tahun 2004 | : TK Xaverius 9 Palembang |
| Tahun 2004-2010 | : SD Negeri 134 Palembang |
| Tahun 2010-2013 | : SMP Xaverius Maria Palembang |
| Tahun 2013-2016 | : SMA Xaverius 3 Palembang |
| Tahun 2016-2020 | : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi<br>Universitas Sriwijaya Palembang |

## PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Kejuruan Akuntansi “PROSPEK” (2018)
2. Pelatihan Pajak Terapan Brevet A&B Terpadu di Ikatan Akuntan Indonesia (2019)

DAFTAR ISI

Daftar Isi

**1. BAB I : PENDAHULUAN ..... 1**

**1.1. Latar Belakang ..... 1**

**1.1. Rumusan Masalah ..... 10**

**1.2. Tujuan Penelitian ..... 11**

**1.3. Manfaat Penelitian ..... 12**

1.3.1. Manfaat Teoritis ..... 12

1.3.2. Manfaat Praktis ..... 12

**2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA ..... 13**

**2.1. Landasan Teori** ..... 13

2.1.1. Teori Agensi (Agency Theory) ..... 13

2.1.2. Opini *Going Concern* ..... 14

2.1.3. Profitabilitas ..... 16

2.1.4. Leverage ..... 17

2.1.5. *Financial Distress* ..... 17

2.1.6. Pertumbuhan Perusahaan ..... 20

2.1.7. Opini Audit Tahun Sebelumnya ..... 20

2.1.8. *Opinion Shopping* ..... 21

**2.2. Penelitian Terdahulu** ..... 23

**2.3. Pengembangan Hipotesis** ..... 37

2.3.1. Profitabilitas Terhadap Opini *Going Concern* ..... 37

2.3.2. *Leverage* Terhadap Opini *Going Concern* ..... 39

2.3.3. *Financial Distress*Terhadap Opini *Going Concern* ..... 39

2.3.4. Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini *Going Concern* ..... 41

2.3.5. Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini *Going Concern* 41

2.3.6. *Opinion Shopping*Terhadap Opini *Going Concer* ..... 42

**2.4.** Kerangka Pemikiran ..... 43

**3. Metode Penelitian ..... 44**

**3.1.** Jenis Penelitian ..... 44

**3.2.** Populasi dan Sampel ..... 44

**3.3.** Metode Pengumpulan Data..... 45

**3.4.** Metode Analisis Data ..... 45

3.4.1. Statistik Deskriptif ..... 45

3.4.2. Uji Asumsi Klasik ..... 46

3.4.2.1. Uji Normalitas ..... 46

3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas..... 46

3.4.2.3. Uji Multikolinearitas ..... 47

3.4.2.4. Uji Hipotesis ..... 47

3.4.2.3.1. Uji Statistik T ..... 47

3.4.2.4. Analisis Regresi ..... 48

**3.5.** Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel ..... 48

3.5.1. Variabel Dependen (Y) ..... 48

3.5.2. Variabel Independen (X)..... 49

3.5.2.1. Profitabilitas (X1)..... 49

3.5.2.2. *Leverage*(X2) ..... 50

3.5.2.3. *Financial Distress* (X3) ..... 50

3.5.2.4. Pertumbuhan Perusahaan (X4) ..... 51

3.5.2.5. Opini Audit Tahun Sebelumnya (X5) ..... 51

3.5.2.6. *Opinion Shopping* (X6) ..... 52

**4. BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN ..... 53**

**4.1.** Statistik Deskriptif ..... 53

**4.2.** Uji Asumsi Klasik ..... 55

4.2.1. Uji Normalitas ..... 55

4.2.2. Uji Heterokedastisitas ..... 56

4.2.3. Uji Multikolinearitas ..... 58

**4.3.** Analisis Regresi dan Uji T ..... 60

**4.4.** Pembahasan ..... 62

**5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN ..... 67**

**5.1.** Kesimpulan ..... 67

**5.2.** Saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA ..... 71**

**Lampiran ..... 74**

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang

Dalam dunia bisnis pengusaha atau pemilik membutuhkan kepastian dalam menjalankan bisnisnya, dengan cara mencari informasi-informasi yang akurat. Informasi tersebut sebagian besar berasal dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana untuk melihat kinerja perusahaan. Para pengguna laporan keuangan ingin memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, Laporan keuangan menjadi sangat penting bagi stakeholders untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan juga merupakan suatu bentuk tanggung jawab manajer (Agen) kepada pemilik (principal), berdasarkan teori keagenan (*Agency Theory*) dikatakan bahwa pricipal memberikan kepercayaan atau wewenang kepada agen untuk melaksanakan kepentingan dari principal.Oleh karena itu, hal ini dapat menimbulkan konflik asimetri informasi antara pihak manajemen (agen) dan pihak pemilik (principal).Pihak manajemen (agen) sebagai pengelola kegiatan operasi perusahaan akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan pemilik (principal).Oleh adanya asimetri informasi tersebut dapat memungkinkan terjadinya konflik kepentingan antara manajer dan pemilik dengan saling mencoba memanfaatkan kelemahan dari pihak lain untuk kepentingan diri sendiri.Manajer perusahaan selalu berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya bahkan manajer juga selalu mencari cara agar perusahaannya dalam posisi yang menguntungkan. Hal itu dilakukan oleh manajer perusahaan untuk

menarik perhatian para investor dan kreditor agar investor dan kreditur tersebut minat dan merasa aman untuk menanamkan dan meminjamkan dananya keperusahaan tersebut. Tetapi kebanyakan dari usaha yang dilakukan manajemen terdapat kepentingan pribadi yang menimbulkan praktik-praktik curang.Oleh karena itu tugas Auditor adalah sebagai mediator untuk memenuhi kepentingan pihak pemilik (principal) dengan pihak manajemen (agen).Auditor sebagai pihak yang independen mempunyai tanggung jawab untuk memeriksa serta mengevaluasi apakah kebijakan yangdibuat dan dijalankan oleh manajemen sesuai dengan kehendak pemilik atau tidak.Apabila terdapat ketidaksesuaian antara kondisi perusahaan yang sesungguhnya dengan hasil laporan auditor maka pihak yang pertama kali disalahkan adalah manajer.

Laporan keuangan yang telah menerima pernyataan atau Opini dari auditor independen atas kewajaran laporan keuangan tersebut akan lebih dapat dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan.Auditor memiliki kewajiban untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya serta mengungkapkan permasalahan mengenai kelangsungan hidup (*Going Concern*) perusahaan klien apabila terdapat indikasi kebangkrutan yang sangat kuat yang dialami oleh perusahaan tersebut(Muttaqin & Sudarno, 2010).

*Going Concern* merupakan kelangsungan hidup suatu badan entitas atau badan usaha. Salah satu tujuan ketika suatu entitas didirikan adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dimasa yang akan datang.Pernyataan atau opini yang diterbitkan oleh auditor independen untuk

memastikan apakah suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dimasa depan disebut Opini Audit *Going Concern*.

Dalam kaitannya laporan audit dengan *Going Concern* adalah Opini *Going Concern* yang dikeluarkan oleh auditor merupakan bentuk peringatan awal kepada para stakeholders yang memakai laporan keuangan untuk tidak salah dalam mengambil keputusan.Para stakeholders yang memakai laporan keuangan merasa penerbitan Opini *Going Concern* menggambarkan bahwa perusahaan akan mengalami kebankrutan.Oleh karena itu Auditor harus bertanggungjawab terhadap Opini *Going Concern* yang diterbitkannya karena itu akan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan dari para stakeholders(Kartika, 2012).Auditor dituntut untuk tidak hanya melihat apa yang terdapat pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan tetapi juga harus melihat secara kritis mengenai permasalahan lain seperti eksistensi dan kontinuitas (Hadori & Sudibyo, 2012).

Dalam menerbitkan sebuah Opini, Auditor harus melihat serta memberikan informasi yang sebenarnya mengenai kondisi entitas perusahaan.Apabila suatu entitas perusahaan mengalami ketidakpastian dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dimasa yang akan datang atau auditor memiliki keraguan akan kelangsungan hidup usahanya, maka tanpa ragu auditorpun akan memberikan Opini *Going Concern* pada laporan audit.Namun terdapat resiko bagi auditor dalam memberikan Opini *Going Concern* karena hal ini bukanlah tugas yang mudah unutk auditor karena reputasi auditor dan reputasi Kantor Akuntan publik akan dipertaruhkan apabila Opini *Going Concern* yang diterbitkan oleh auditor tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.Penerbitan Opini Audit *Going*

*Concern* jugadapat menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan klien yang menerimanya, Opini *Going Concern* yang dimunculkan secara tak terduga oleh perusahaan memengaruhi penurunan nilai saham, kesulitan meningkatkan biaya modal, ketidakpercayaan investor, kreditor, pelanggan, dan karyawan terhadap manajemen perusahaan. Hilangnya kepercayaan publik terhadap kinerja perusahaan akan memperikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan(Puspitasari & Cahyono, 2009). Opini Audit *Going Concern* sangat berguna bagi investor untuk menetapkan keputusan berinvestasi. beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*, yaitu Profitabilitas, *Leverage*,*Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan *Opinion Shopping*.

Para investor dalam mempertimbangkan investasinya harus membutuhkan berbagai macam informasi tidak hanya melihat dari laporan keuangan saja melainkan dari sistem manajemen yang dilakukan dalam perusahaan tersebut.tak jarang inverstor yang tertarik berinvestasi hanya melihat pada kondisi keuangan perusahaan terkhususnya pada Profitabilitas perusahaan dan mengabaikan informasi lain seperti kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Akibatnya, banyak investor yang kehilangan dana investasinya karena mengabaikan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan yang dipilihnya.

Suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara memperbaiki kondisi keuangan perusahaannya.Salah satu cara untuk melihat apakah keuangan perusahaan dalam keadaan baik yaitu dengan mengukur tingkat profitabilitasnya.Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk

memperoleh laba.Tingkat profitabilitas ini diproksikan dengan ROA (*Return Of Assets*).Apabila tingkat ROA tinggi menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya semakin efektif dan efisien.Perusahaan yang memiliki ROA negatif periode waktu berturut-turut akan menimbulkan masalah *Going Concern*, karena ROA negatif berarti bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian dan ini akan langsung berdampak dalam kelangsungan hidup perusahaan(Saragih, Lubus, & Khair, 2017). Tetapi Semakin tinggi tingkat ROA maka potensi perusahaan mendapatkan masalah *Going Concern* semakin kecil. Namun, pada kenyataannya terdapat perbedaan hasil terkait pengaruh Profitabilitas terhadap Opini *Going Concern*.Berdasarkan hasil penelitian Lie, Wardani, & Pikir (2016); Saragih, Lubus, & Khair (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini *Going Concern*.Berbeda dengan hasil penelitian dari Susanto (2009)yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini *Going Concern*.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya tentu memerlukan modal untuk menjalankan usaha tersebut, dimana modal tersebut dapat berasal dari penjualan saham atau pun meminjam dana dari pihak ketiga dalam bentuk utang. Leverage timbul dari aktifitas penggunaan dana perusahaan yang berasal dari pihak ketiga dalam bentuk hutang. Rasio Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Suatu perusahaan yang mempunyai tingkat Leverage yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat Leverage yang rendah menggambarkan kinerja perusahaan yang baik. Dengan

tingginya rasio laverage menggambarkan bahwa perusahaan tidak *solvable* artinya, total hutangnya lebih besar dari pada total asetnya. Hal ini membuat auditor ragu akan kelangsungan hidup perusahaan karena perusahaan hanya memfokuskan modalnya untuk memenuhi kewajibannya saja. Berdasarkan penelitian Ibrahim, (2014)dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Opini *Going Concern*.Sedangkan pada penelitian Simamora & Hendarjatno, (2019) dan Susanto, (2009) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Opini *Going Concern*.

Keuangan perusahaan merupakan suatu pilar yang sangat penting yang harus diperhatikan demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Ketika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan bahkan kegagalan bisnis hingga terancam akan bangkrut maka perusahaan tersebut diyakini mengalami masalah, sehingga perusahaan tersebut diragukan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*Going Concern)*. Kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut dikenal dengan *Financial Distress*. *Financial Distress*terjadi akibat buruknya pengelolaan keuangan dalam perusahaan (Haryetti, 2010). Berdasarkan penelitian Farhana et al., (2017), Ibrahim (2014), Satria et al., (2018),&Puspitasari & Cahyono (2009)dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Financial Distress* berpengaruh negatif terhadap penerimaan Opini *Going Concern*.Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2012) hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap penerimaan Opini *Going Concern*.

Pertumbuhan perusahaan juga merupakan indikator apakah perusahaan masih bisa bertahan atau tidak untuk periode selanjutnya. Suatu entitas perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan kearah yang lebih baik apabila terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang tinggi cenderung menyajikan laporan keuangan secara wajar sehingga potensi perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian semakin besar Kartika, (2012). Begitu pula sebaliknya apabila suatu perusahaan memiliki pertumbuhan laba negatif akan berpotensi mengalami kebangkrutan dan kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan diragukan sehingga auditor cenderung mengeluarkan Opini *Going Concern*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Cahyono, (2009) dan Istiana, (2010) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini *Going Concern*. Sedangkan pada penelitian Kartika, (2012)menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Opini *Going Concern*.

Opini Audit Tahun Sebelumnya menjadi salah satu faktor penerimaan Opini *Going Concern* karena opini audit tahun sebelumnya menjadi pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit pada tahun berjalan.Oleh karena itu apabila suatu perusahaan memperoleh Opini *Going Concern* pada opini audit tahun sebelumnya maka cenderung akan mendapatkan Opini *Going Concern* pada tahun berjalan.Jika pada tahun sebelumnya Perusahaan memperoleh Opini *Going Concern* maka manajer dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar pada periode tahun berjalan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.Namun apabila manajer tidak

mampu dalam meningkatkan kinerja perusahaan maka perusahaan akan menerima kembali Opini *Going Concern* dari auditor. Berdasarkan penelitian Ibrahim, (2014), Puspitasari & Cahyono, (2009), dan Susanto, (2009) yang menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap Opini *Going Concern*.Sedangkan, pada penelitian Syahputra & Yahya, (2017) opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap Opini *Going Concern*.

Manajer selaku pihak yang diberi wewenang dari pemilik berusaha dengan segala cara agar dapat menghindari Opini *Going Concern* dari Auditor. Namun apabila Opini *Going Concern* tetap diberikan pada suatu perusahaan maka manajer akan melakukan *Opinion Shopping*. *Opinion Shopping*didefinisikan oleh *Security Exchange Commission* (SEC), sebagai bentuk aktivitas yang dilakukan oleh manajemen dengan mencari auditor yang mau mendukung perlakuan akuntansi yang dibuat oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan suatu entitas perusahaan.Meskipun hal ini dapat menyebabkan laporan tersebut menjadi tidak reliable (Januarti & Praptitorini, 2011).Entitas perusahaan biasanya melakukan pergantian auditor (*Auditor Switching*) untuk menghindari penerimaan Opini *Going Concern*(Simamora & Hendarjatno, 2019). Manajer akan mengancam melakukan pergantian auditor (*Auditor Switching*) dengan harapan bahwa manajer akan memperoleh *unqualified Opinion* dari auditor yang baru (Istiana, 2010). Berdasarkan hasil penelitian Januarti & Praptitorini, (2011) dan (Istiana, 2010)menyatakan bahwa *Opinion Shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*.Berbeda dengan penelitian dari Simamora

& Hendarjatno (2019)yang menyatakan bahwa *Opinion Shopping* berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang sama tetapi menggunakan tahun periode yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Peneliti juga memilih variabel Profitabilitas, Leverage, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan¸Opini Audit Tahun Sebelumnya dan *Opinion Shopping* karena belum adanya titik temu dari hasil penelitian diatas yang menyebabkan penelitian ini masih menarik dan relevan untuk diteliti. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Alasan memilih perusahaan manufaktur karena telah dibuktikan bahwa produksi perusahaan manufaktur mengalami peningkatan yang disebabkan karena naiknya produksi disubsektor manufaktur. Badan Pusat Statistik melaporkan selama kuartal IV/2018, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang naik 3,90% dibandingkan kuartal IV/2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya subsektor industi produksi industri minuman, naik 23,44%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa peluang bisnis perusahaan manufaktur memiliki prospek yang baik. Hal ini dapat menyebabkan ketertarikan para investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan manufaktur.

Berdasarkan dari masalah diatas maka penelitian ini akan membahas mengenai **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan *Opinion Shopping* Terhadap Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2018**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas Terhadap penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Di BEI tahun 2016-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh Leverage Terhadap penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Di BEI tahun 2016-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh *Financial Distress*Terhadap penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Di BEI tahun 2016-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Di BEI tahun 2016-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Di BEI tahun 2016-2018 ?
6. Bagaimana pengaruh *Opinion Shopping* terhadap penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Di BEI tahun 2016-2018 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini *Going Concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Leverage Terhadap Opini *Going Concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress*Terhadap Opini *Going Concern*.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini *Going Concern*.
5. Untuk mengetahui pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini *Going Concern*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Opinion Shopping* Terhadap Opini *Going Concern*.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikankan dan meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan bagi perkembangan ilmu akuntansi, khususnya pada materi Opini Audit *Going Concern*.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

- Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk perusahaan terkhususnya para pengguna laporan keuangan dalam keputusan yang diambil yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan (*Going Concern*) dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi Opini Audit *Going Concern.*
- Penelitian ini menjadi acuan penelitian bagi penulis serta untuk meningkatkan dan memperdalam ilmu yang telah dipelajari selama duduk dibangku kuliah.
- Penelitian ini juga dapat menjadi tambahan pustaka pada Universitas Negeri Sriwijaya dan sarana pengembangan ilmu akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA


Al-manaseer, S. R., & Al-oshaibat, S. D. (2018). Validity of Altman Z-Score Model to Predict Financial Failure : Evidence From Jordan. *International Journal of Economics and Finance*, *10*(8), 181–189. https://doi.org/10.5539/ijef.v10n8p181

Farhana, I., Rahmawaty, & Basri, H. (2017). The Determinants of *Going Concern* Audit *Opinion* (An Empirical Study on Non-Bank Financial Institutions Listed in Indonesian Stock Exchange 2008-2014). *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, *3*(4), 32–51.

Gharaghayah, H. M., Jahanshad, A., & Adhami, S. (2013). An Analysis of Determinants of *Going Concern* Audit *Opinion*: Evidence from Tehran Stock Exchange. *Management Science Letters*, *3*, 2095–2100. https://doi.org/10.5267/j.msl.2013.06.010

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadori, B., & Sudibyo, B. (2012). Analisis Pengaruh Kualitas Finansial Perusahaan, Kualitas Auditor dan Kualitas Perekonomian terhadap Opini Audit (*Going Concern*). *Journal Economia*, *10*(1), 48–64.

Haryetti. (2010). Analisis *Financial Distress* Untuk Memprediksi Risiko Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, *18*(2), 23–35.

Ibrahim, S. P. (2014). Pengaruh Audit Lag , Rasio Leverage , Rasio Arus Kas , Opini Audit Tahun Sebelumnya dan *Financial Distress* Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, *3*(3), 1–11.

Istiana, S. (2010). Pengaruh Kualitas Audit, *Opinion Shopping*, Debt Default, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, *11*(1), 80–96.

Jamaluddin. (2018). The Effect of *Financial Distress* and Disclosure on *Going Concern Opinion* of The Banking Company Listing In Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, *06*(01), 64–70. https://doi.org/10.18535/ijsrm/v6i1.em10

Januarti, I., & Praptitorini, M. D. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit , Debt Default Dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *8*(1), 78–93.

Jensen, M. C., & Mekling, W. H. (1976). Theory of Firm; Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–360.

Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, *1*(1), 25–40.

Kholifah, S. (2012). Effect of Quality Audit, *Opinion Shopping*, Debt Default, Growth Companies and Financial Conditions to Acceptance of Audit *Opinion Going Concern*. *Journal Ilmiah Mahasiswa*, *1*(1), 1–21.

Lennox, C. (2000). Do companies successfully engage in *Opinion*-shopping ? Evidence from the UK. *Journal of Accounting and Economics*, *29*, 321–337.

Lestari, P., & Preyogi, B. (2017). Pengaruh Finacial Distress , Disclosure , dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Profita*, *10*(3), 388–398.

Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , Profitabilitas , dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit *Going Concern* ( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI ). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *1*(2), 84–105.

Mudjiyanti, R., & Listantri, F. (2016). Analisis Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Media Ekonomi*, *16*(1), 163–175.

Muttaqin, A. N., & Sudarno. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, *7*(2), 164–181.

Puspitasari, L., & Cahyono, D. (2009). The Influence of Previous Audit *Opinion Going Concern*, Audit Quality and Company's Factors to Audit *Opinion Going Concern*. *Simposium Nasional Akuntansikuntansi*, *15*, 1–25.

Rice. (2015). ALTMAN Z-SCORE : MENDETEKSI *FINANCIAL DISTRESS*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, *5*(2), 111–120.

Saragih, F., Lubus, P. K. D., & Khair, P. Al. (2017). Effect of Profitability , Liquidity And Quality of Auditors Audit *Opinion Going Concern* in Food and Drink Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX). *Proceeding Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference*, *3*(Idx), 208–222.

Satria, D. N., Ali, S., Yohana, D., & Sumatera, W. (2018). The Effect of Financial

Condition , and Disclosure on *Going Concern* Modified Audit *Opinion* After the Application of SA 570 for Service Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2013-2017. *International Journal of Progressive and Technologies (IJPSAT)*, *11*(1), 61–68.

Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The Effect od Audit client tenure, Audit Lag, *Opinion Shopping*, Liquidity Ratio, and Leverage to the *Going Concern* Audit *Opinion*. *Journal Of Economic Litelature*, *4*(1), 145–156. https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038

Susanto, Y. K. (2009). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *11*(3), 155–173.

Sutedja, C. (2010). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *2*(2), 153–168.

Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure , Audit Delay , Opini Audit Tahun Sebelumnya dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *2*(3), 39–47.